

Hubungan Faktor Sosiodemografi, Pekerjaan, dan Gaya Hidup dengan Obesitas Sentral pada Pekerja Pabrik Pelapisan Baja di PT X Tahun 2026

Fahmi, Muhammad Khotibul

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139081&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Obesitas sentral merupakan faktor risiko metabolik yang berkaitan dengan peningkatan kejadian penyakit tidak menular dan masih menjadi masalah kesehatan pada kelompok usia kerja. Pada pekerja industri manufaktur, obesitas sentral dapat berkaitan dengan karakteristik individu, pekerjaan, dan gaya hidup yang dapat berkaitan dengan rutinitas kerja harian. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan faktor sosiodemografi, pekerjaan, dan gaya hidup dengan obesitas sentral pada pekerja pabrik pelapisan baja di PT X tahun 2026. Faktor sosiodemografi meliputi usia, jenis kelamin, status pernikahan, dan tingkat pendidikan; faktor pekerjaan meliputi status hubungan kerja, sistem shift, work-related sedentary, masa kerja, dan job strain; sedangkan faktor gaya hidup meliputi perilaku merokok, aktivitas fisik, durasi tidur, konsumsi makanan manis, minuman manis, makanan berlemak, dan serat. Penelitian potong lintang kuantitatif ini melibatkan 103 pekerja yang memenuhi kriteria inklusi. Data primer dikumpulkan melalui pengukuran lingkaran pinggang dan pengisian kuesioner. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan ukuran asosiasi odds ratio (OR) dan interval kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan proporsi obesitas sentral pada pekerja PT X sebesar 27,2%. Variabel yang berhubungan signifikan adalah tingkat pendidikan, status hubungan kerja, perilaku merokok, konsumsi makanan manis, minuman manis, dan makanan berlemak. Pekerja dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki odds obesitas sentral lebih tinggi dibandingkan pekerja dengan tingkat pendidikan rendah (OR=3,08; 95% CI: 1,17–8,10), dan pekerja dengan status hubungan kerja PKWTT memiliki odds lebih tinggi dibandingkan pekerja PKWT (OR=5,91; 95% CI: 1,57–22,22). Pada variabel perilaku merokok, pekerja perokok memiliki odds obesitas sentral lebih rendah dibandingkan bukan perokok (OR=0,26; 95% CI: 0,10–0,65). Pada variabel pola konsumsi, pekerja yang sering mengonsumsi makanan manis (OR=0,26; 95% CI: 0,07–0,86), minuman manis (OR=0,19; 95% CI: 0,04–0,86), dan makanan berlemak (OR=0,16; 95% CI: 0,02–0,95) memiliki odds obesitas sentral lebih rendah dibandingkan kelompok yang jarang mengonsumsi. Sementara itu, usia, jenis kelamin, status pernikahan, aktivitas fisik, durasi tidur, konsumsi serat, sistem shift, work-related sedentary, masa kerja, dan job strain tidak menunjukkan hubungan signifikan secara statistik. Temuan paradoks pada perilaku merokok dan konsumsi makanan/minuman tertentu tidak dapat diartikan protektif, perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena dapat dipengaruhi oleh keterbatasan pengukuran, perubahan perilaku, reverse causality, dan ketimpangan distribusi sampel. Penelitian ini menyimpulkan bahwa obesitas sentral merupakan masalah kesehatan yang relevan pada pekerja PT X dan menunjukkan hubungan dengan beberapa faktor sosiodemografi, pekerjaan, dan gaya hidup pada analisis bivariat. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar penguatan skrining rutin, pemantauan faktor risiko metabolik, dan program pencegahan penyakit tidak menular di tempat kerja.</div><hr /><div style="text-align: justify;">Central obesity is a metabolic risk factor associated with an increased burden of non-communicable diseases and remains a health concern among the working-age population. Among manufacturing workers, central

obesity may be related to individual characteristics, occupational factors, and lifestyle patterns shaped by daily work routines. This study aimed to analyze the association of sociodemographic, occupational, and lifestyle factors with central obesity among steel-coating plant workers at PT X in 2026. Sociodemographic factors included age, sex, marital status, and educational level; occupational factors included employment status, shift work, work-related sedentary behavior, length of employment, and job strain; while lifestyle factors included smoking behavior, physical activity, sleep duration, sweet food consumption, sugar-sweetened beverage consumption, fatty food consumption, and fiber intake. This study used a quantitative cross-sectional design. The sample consisted of 103 workers who met the inclusion criteria. Primary data were collected through waist circumference measurement and questionnaire administration, then analyzed descriptively and bivariate using the chi-square test, odds ratio (OR), and 95% confidence interval (CI). The results showed that the proportion of central obesity among PT X workers was 27.2%. Variables significantly associated with central obesity were educational level, employment status, smoking behavior, sweet food consumption, sugar-sweetened beverage consumption, and fatty food consumption. Workers with higher educational attainment had higher odds of central obesity than those with lower educational attainment (OR=3.08; 95% CI: 1.17–8.10), and workers with permanent employment status had higher odds than those with fixed-term employment status (OR=5.91; 95% CI: 1.57–22.22). For smoking behavior, smokers had lower odds of central obesity than non-smokers (OR=0.26; 95% CI: 0.10–0.65). For dietary consumption variables, workers who frequently consumed sweet foods (OR=0.26; 95% CI: 0.07–0.86), sugar-sweetened beverages (OR=0.19; 95% CI: 0.04–0.86), and fatty foods (OR=0.16; 95% CI: 0.02–0.95) had lower odds of central obesity than those who consumed them infrequently. Meanwhile, age, sex, marital status, physical activity, sleep duration, fiber intake, shift work, work-related sedentary behavior, length of employment, and job strain were not statistically significantly associated with central obesity. These paradoxical findings should not be interpreted as protective effects and require cautious interpretation due to possible measurement limitations, behavioral changes, reverse causality, and unequal sample distribution. This study concludes that central obesity remains a relevant health concern among PT X workers and is associated with several sociodemographic, occupational, and lifestyle factors in bivariate analysis. These findings may serve as a basis for strengthening routine screening, metabolic risk monitoring, and workplace-based prevention programs for non-communicable diseases.